



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 22667-22672

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Penilaian Investasi

Refina Hilda Pratiwi¹, Cahya Erika Dwi Nurraini Puteri², Ayu Lestari³, Tiesha Lestari Anggraeni⁴, Lisma Ramdania Putri⁵, Siti Rahmawati⁶, Eriska Patrisia⁷, Palupi Permata Rahmi⁸, Eko Djoko Prabowo⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun

⁹PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Wilayah Bandung

¹refinahilda@student.inaba.ac.id, ²cahyaerika@student.inaba.ac.id, ³ayulestari@student.inaba.ac.id,
⁴tieshaangraeni@student.inaba.ac.id, ⁵lismaramdania@student.inaba.ac.id, ⁶sitirahmawati@student.inaba.ac.id,
⁷eriskapatrisia@student.inaba.ac.id, ⁸palupi.permata@inaba.ac.id, ⁹eko.djoko.prabowo@corp.bri.co.id

Abstrak

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sehingga kinerja keuangan bank menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2021–2025 sebagai dasar penilaian investasi. Rasio profitabilitas yang dianalisis meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Teknik analisis dilakukan melalui perhitungan dan interpretasi rasio profitabilitas sesuai standar penilaian kesehatan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 dan 2025, namun tetap berada pada kategori sangat sehat. NIM menunjukkan tren penurunan secara konsisten selama periode penelitian, tetapi seluruh nilainya masih berada di atas standar sehingga tetap dikategorikan sangat sehat. Sementara itu, ROE mengalami fluktuasi dengan kategori cukup sehat hingga kurang sehat, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan fundamental perusahaan yang relatif kuat sehingga layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif investasi. Meskipun demikian, investor tetap perlu mencermati tren penurunan NIM serta mengombinasikan analisis profitabilitas dengan rasio keuangan lainnya dan mempertimbangkan kondisi ekonomi maupun pasar agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih komprehensif dan akurat.

Kata kunci: Profitabilitas, ROA, ROE, NIM, Penilaian Investasi

1. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan produktif. Kesehatan dan kinerja keuangan bank tidak hanya berdampak pada stabilitas sistem keuangan, tetapi juga menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya pada saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kinerja dan kelayakan investasi pada suatu bank adalah rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, maupun aktivitas intermediasinya. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki; Return on Equity (ROE), yang mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham; dan Net Interest Margin (NIM), yang mengukur kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif yang dikelolanya. Penelitian Al Umar dan Nur Savitri (2020) serta Setyaningsih dkk. (2023) menunjukkan bahwa ROA dan ROE merupakan indikator profitabilitas yang secara konsisten digunakan untuk menilai kinerja saham perusahaan perbankan, sementara penelitian Samosir dan Faddila (2023) serta Puteri dan Santoso (2025) menemukan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun pengaruh masing-masing rasio secara parsial dapat berbeda-beda antarperiode penelitian. Sejalan dengan itu, Purwanti (2020) serta Wijono dkk. (2023)

juga membuktikan bahwa ROA dan NIM memiliki peran penting dalam menjelaskan pergerakan harga saham bank. Temuan tersebut diperkuat oleh Ariani dkk. (2024) dan Hidayat dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta oleh Indriakati (2023) dan Sari (2021) yang membuktikan konsistensi pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham baik pada level bank individual maupun pada periode pengamatan yang berbeda, sehingga ketiga rasio tersebut relevan digunakan sebagai dasar penilaian investasi pada penelitian ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan salah satu bank swasta nasional terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BNGA. Berdasarkan data Laporan Tahunan periode 2021–2025, kinerja profitabilitas CIMB Niaga menunjukkan pergerakan yang fluktuatif, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rasio Profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2021–2025

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025
Return on Assets (ROA)	1,88%	2,16%	2,59%	2,53%	2,43%
Return on Equity (ROE) Tier 1	10,73%	12,59%	15,02%	14,34%	13,03%
Net Interest Margin (NIM)	4,86%	4,69%	4,40%	4,09%	3,97%

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk 2025 (data diolah)

Rasio ROA meningkat dari 1,88% pada 2021 menjadi puncaknya sebesar 2,59% pada 2023, namun kemudian menurun menjadi 2,53% pada 2024 dan 2,43% pada 2025. Pola yang serupa juga terlihat pada ROE (ROE Tier 1), yang naik dari 10,73% pada 2021 menjadi 15,02% pada 2023, lalu turun menjadi 14,34% pada 2024 dan 13,03% pada 2025. Sementara itu, rasio NIM justru menunjukkan tren penurunan yang konsisten sepanjang lima tahun terakhir, dari 4,86% pada 2021 terus menurun hingga 3,97% pada 2025, mengindikasikan adanya tekanan berkelanjutan pada pendapatan bunga bersih bank akibat peningkatan beban bunga maupun perubahan komposisi aset produktif.

Dinamika tersebut menunjukkan bahwa meskipun ROA dan ROE CIMB Niaga mengalami perbaikan signifikan pascapandemi hingga mencapai titik tertinggi pada 2023, kedua rasio tersebut justru mengalami tren penurunan pada dua tahun terakhir (2024–2025), sejalan dengan penurunan NIM yang terjadi terus-menerus sejak 2021. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai keberlanjutan profitabilitas bank ke depan, sehingga perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap rasio ROA, ROE, dan NIM guna memahami penyebab dan implikasinya terhadap penilaian investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis rasio profitabilitas, yaitu ROA, ROE, dan NIM, pada PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2021–2025 guna menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar penilaian investasi bagi para investor maupun calon investor.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diolah melalui perhitungan rasio keuangan. Objek penelitian ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan fokus pada analisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja profitabilitas sebagai dasar penilaian investasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari annual report (laporan tahunan) periode tahun 2023 - 2025 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas, yang terdiri dari:

1. Return on Assets (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.

2. Return on Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap modal yang ditanamkan.

3. Net Interest Margin (NIM)

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017

Digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif.

Hasil perhitungan rasio tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar dalam penilaian investasi.

3. Hasil dan Diskusi

1. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2021 – 2025

Analisis rasio profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk. dalam penelitian ini menggunakan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Pengukuran rasio ini dilakukan berdasarkan rumus perhitungan serta kriteria interpretasi yang mengacu pada Lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Analisis Return on Assets (ROA)

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2021 sampai dengan 2025, maka dapat dilakukan perhitungan Return on Assets dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Return on Assets PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	ROA	Standar	Keterangan
2021	1,88%	>1,5%	Sangat Sehat
2022	2,16%	>1,5%	Sangat Sehat
2023	2,59%	>1,5%	Sangat Sehat
2024	2,53%	>1,5%	Sangat Sehat
2025	2,43%	>1,5%	Sangat Sehat

Sumber: Laporan Keuangan Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2021 - 2025, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2. di atas, menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki kondisi Return on Asset (ROA) yang sangat baik, karena nilai ROA konsisten melebihi standar 1,5% . ROA naik dari tahun 2021 sampai 2023, lalu sedikit menurun di tahun 2024 dan 2025. Meskipun ada penurunan, hal itu tidak mempengaruhi penilaian kesehatan bank sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset tetap tergolong sangat baik.

Analisis Return on Equity (ROE)

Untuk menghitung Return on Equity (ROE) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11729>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3. Return on Equity (ROE) PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	ROE <i>Tier-I</i>	Standar	Keterangan
2021	10,73%	>23%	Kurang Sehat
2022	12,59%	>23%	Cukup Sehat
2023	15,02%	>23%	Cukup Sehat
2024	14,34%	>23%	Cukup Sehat
2025	13,03%	>23%	Kurang Sehat

Sumber: Laporan Keuangan Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2021 - 2025, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 3 di atas, bahwa Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan naik turun dalam tingkat Return on Equity (ROE) selama periode 2021 sampai 2025. Pada tahun 2021 dan 2025, nilai ROE termasuk dalam kategori kurang sehat karena berada dalam rentang $8\% < ROE \leq 13\%$. Sementara itu, dari tahun 2022 hingga 2024, nilai ROE berada dalam kategori cukup sehat karena nilainya berada di antara 13% hingga 18%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki sudah lebih baik, tetapi belum mencapai tingkat yang dianggap sehat atau sangat sehat.

Analisis Net Interest Margin (NIM)

Untuk menghitung Net Interest Margin (NIM) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Net Interest Margin (NIM) PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	NIM	Standar	Keterangan
2021	4,86%	>3%	Sangat Sehat
2022	4,69%	>3%	Sangat Sehat
2023	4,40%	>3%	Sangat Sehat
2024	4,09%	>3%	Sangat Sehat
2025	3,97%	>3%	Sangat Sehat

Sumber: Laporan Keuangan Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2021 - 2025, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4 di atas, Bank CIMB Niaga Tbk memiliki kondisi yang sangat sehat dari indikator Net Interest Margin (NIM) selama periode 2021 hingga 2025. Meskipun nilai NIM terus turun setiap tahun, semua nilai NIM masih melebihi standar yaitu 3% sehingga tetap menunjukkan kondisi sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk. masih mampu mengelola aset secara efektif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk. selama periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang relatif baik. Nilai ROA dan NIM secara konsisten berada pada kategori Sangat Sehat, sedangkan ROE berada pada kategori Cukup Sehat hingga Kurang Sehat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset serta pengelolaan aset produktif secara efisien.

2. Implikasi terhadap penilaian investasi

Kinerja profitabilitas yang baik merupakan salah satu indikator utama dalam analisis fundamental yang digunakan investor untuk menilai prospek suatu perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan sebagai alternatif investasi (Rustam et al., 2026). Selain itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan modal secara efektif juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan di masa mendatang (Pamungkas et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, ROA PT Bank CIMB Niaga Tbk. menunjukkan tren yang cenderung meningkat hingga tahun 2023 dan tetap berada di atas standar kesehatan bank meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 dan 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki. Sementara itu, nilai NIM secara konsisten berada di atas standar yang ditetapkan, sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih secara efisien. Di sisi lain, meskipun ROE mengalami fluktuasi, perusahaan tetap mampu menghasilkan tingkat pengembalian atas modal yang relatif baik selama periode penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk. memiliki fundamental yang cukup kuat dan mampu mempertahankan profitabilitas dalam jangka panjang. Profitabilitas yang stabil juga menjadi salah satu indikator bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi (Puteri & Santoso., 2025). Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, terdapat sinyal yang perlu diwaspadai oleh investor yaitu tren penurunan Net Interest Margin (NIM) selama periode 2021–2025. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya tekanan terhadap margin bunga bersih yang berpotensi membatasi pertumbuhan laba serta memengaruhi ROA dan ROE di masa mendatang apabila tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan non-bunga (*fee-based income*) atau efisiensi biaya operasional. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menjaga NIM dan meningkatkan sumber pendapatan lainnya menjadi salah satu aspek penting dalam penilaian investasi jangka panjang.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk. memiliki tingkat profitabilitas yang baik selama periode 2021–2025 dan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dalam menghasilkan laba. PT Bank CIMB Niaga Tbk. memiliki prospek yang cukup baik dan layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif investasi berdasarkan analisis fundamental. Namun, investor umumnya tidak hanya mempertimbangkan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan kinerja keuangan dalam jangka panjang (Aprianto & Maithy, 2025).

Dengan demikian, analisis profitabilitas menjadi lebih optimal apabila dipadukan dengan evaluasi terhadap kondisi perusahaan dan dinamika industri perbankan (Hartati et al., 2025). Investor tetap disarankan untuk menggabungkan analisis profitabilitas dengan analisis rasio keuangan lainnya serta mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2021–2025 berada dalam kondisi yang relatif baik. Return on Assets (ROA) secara konsisten berada pada kategori sangat sehat karena nilainya selalu berada di atas standar kesehatan bank, meskipun sedikit menurun pada tahun 2024 dan 2025. Net Interest Margin (NIM) juga tetap berada pada kategori sangat sehat walaupun mengalami tren penurunan setiap tahun. Sementara itu, Return on Equity (ROE) mengalami fluktuasi dan berada pada kategori cukup sehat hingga kurang sehat. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif investasi berdasarkan analisis profitabilitas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROA, ROE, dan NIM, dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, tren penurunan NIM dan fluktuasi ROE perlu menjadi perhatian karena dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas pada masa mendatang. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan rasio profitabilitas sebagai dasar penilaian investasi dan hanya berfokus pada satu objek penelitian, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2021–2025. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan analisis rasio keuangan lainnya, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan rasio pasar, serta membandingkan beberapa perusahaan perbankan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan moneter juga dapat dipertimbangkan karena dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan keputusan investasi. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan analisis fundamental. Namun, keputusan investasi sebaiknya tetap didasarkan pada analisis keuangan yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan tingkat risiko investasi.

Referensi

1. Al Umar, A. U. A., & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(1), 30–36. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2479>
2. Aprianto, A., & Maithy, S. P. (2025). Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(6), 1179–1192. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i6.1322>
3. Ariani, D. S. S., Sultraeni, W., & Rauf, D. M. (2024). Pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 47–60.

4. Hartati, S., Hastuti, D., & Bakaruddin. (2025). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*.
5. Hidayat, H., Mukmin, M. N., & Hutomo, P. Y. (2024). Pengaruh ROA, ROE, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3221–3232.
6. Indriakati, A. J. (2023). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akutansi)*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.57093/mentasi.v6i1.285>
7. Maulana, R., Husain, M. S. I., Rahmawati, N., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*.
8. Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. <https://ojk.go.id>
9. Pamungkas, G., Prakoso, R. W., Rifki, M., Alifia, A., Ikfini, F., Anggraeni, A., & Ramadhia, S. (2025). *Pengaruh ROA , ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk*. 3. <https://doi.org/10.54066/jrime.v3i1.2833>
10. PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2026). Laporan Tahunan 2025 PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jakarta: PT Bank CIMB Niaga Tbk. <https://investor.cimbniaga.co.id>
11. Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115>
12. Puteri, S., & Santoso., F. (2025). *Pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe), dan net interest margin (nim) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023*. 4(April), 874–883. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.414>
13. Rustam, A., Rezki, A., Amin, S., Manajemen, S., & Makassar, U. M. (2026). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024*. 4(Idx), 1088–1103. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.583>
14. Samosir, D., & Faddila, S. P. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan NIM Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2022. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 98–110.
15. Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
16. Setyaningsih, A., Maftukhin, M., & Emitawati, Y. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 696–715.
17. Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA dan NIM terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2022 Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), 632. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>